

File Type PDF Agama Saya
Adalah Jurnalisme

Agama Saya Adalah Jurnalisme

The role of journalism in creating
peace conditions and reintegration
in Aceh.

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Jakarta based Andreas Harsono is one of the most knowledgeable, experienced, high-profile and courageous of reporters and commentators on contemporary Indonesian society. Race, Islam and Power: Ethnic and Religious

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Violence in Post-Suharto Indonesia is the result of Harsono's fifteen year project to document how, in post-Suharto Indonesia, race and religion have come to be increasingly prevalent within the nation's politics. From

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

its westernmost island of Sabang to its easternmost city of Merauke in West Papua, from Miangas Island in the north, near the Philippines border, to Ndana Island, close to the coast of Australia, Harsono reveals the

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

particular cultural identities and localised political dynamics of this internally complex and riven nation. This informed personal travelogue is essential reading for Indonesia watchers and anyone seeking a better understanding of

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

contemporary Indonesia. A passionate seeker of human rights protections, civil liberties, democracy, media freedom, multiculturalism and environmental protection, Harsono reminds us that

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Indonesians 'still have not found the light at the end of the tunnel'. Jurnalisme terikat oleh seribu satu kendala, dari bisnis sampai politik, untuk menghadirkan dirinya, namun kendala sastra hanyalah kejujurannya sendiri.

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Buku Sastra bisa dibredel, tetapi kebenaran dan kesustraan menyatu bersama udara, tak tergugat dan tak tertahankan.
[Mizan, Bentang, Jurnalisme, Indonesia]

JURNALISME SASTRAWI

Page 8/189

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

merupakan satu genre dalam jurnalisme yang pada mulanya berkembang di Amerika Serikat tahun 1960-an. Genre ini menggabungkan disiplin paling berat dalam jurnalisme serta kehalusan dan kenikmatan

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

bercerita dalam novel.

Wawancara biasa dilakukan dengan puluhan, bahkan sering ratusan, narasumber. Risetnya mendalam. Waktu bekerjanya lama, bisa berbulan-bulan.

Ceritanya juga kebanyakan

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

tentang orang biasa. Beberapa wartawan majalah Pantau mencoba belajar memakai genre ini untuk mengembangkan jurnalisme berbahasa Melayu. Dari Agus Sopian hingga Linda Christanty memasukkan elemen-

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

elemen jurnalisme sastra dalam karya mereka. Dari pembantaian orang Aceh hingga hiruk-pikuk larangan musik Koes Bersaudara, dari soal wartawan Ambon yang ikut memanasi sentimen Kristen-Islam hingga kemiskinan di

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Jakarta. "Gabungan antara yang terbaik dari jurnalisme dan yang terbaik dari sastra dapat menghasilkan tulisan nonfiksi yang kuat dan efektif ... inilah buktinya." Endy Bayuni, Pemimpin Redaksi Harian The

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Jakarta Post, penerima Nieman Fellowship dari Universitas Harvard 2003-2004. Karya-karya ini bukan cuma mewakili sesuatu yang baru dan menarik dalam jurnalisme di Indonesia, namun juga memenuhi panggilan

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

mulia setiap wartawan: melayani warga.Ó Janet Steele , dosen Universitas George Washington, penulis buku Wars Within: A Story of Tempo, an Independent Magazine in SoehartoÓs Indonesia.

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Edisi Revisi

Race, Islam and Power

Dari MAPK untuk Indonesia

How to Know What's True in the
Age of Information Overload

ACHITS 2019

Am I There Yet?

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Kajian Kritis Pemberitaan
Konflik di Media Berita Online
Mochtar Lubis was one of
Indonesia's best-known
newspaper editors, authors and
cultural figures, with a national,
regional and international

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

prominence that he retained from the early 1950s until his recent death in 2004. This book traces the major events in the life of Mochtar Lubis, which is also a prism through which much of Indonesia's post-independence

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

history can be interpreted. This book is also the story of Indonesia in the second half of the twentieth century, when the people of the archipelago became an independent nation, and when print media and the influential

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

figures who controlled and produced newspapers, played a pivotal role in national political, educational and cultural life, defining Indonesia. Editors with strong personalities dominated the industry and sparred with the

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

nation's leadership; Lubis was a vocal critic of the abuse of power and a thorn in the side of the country's first two presidents, becoming synonymous with combative journalism. Under both Sukarno and Suharto, Lubis had

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

his newspaper closed down and was imprisoned. As the only comprehensive biography of this towering figure, the book provides a unique insight into the history and development of media, literature and the political system

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

in Indonesia.

Mendatangi lokasi kejadian, di perkampungan yang padat, mengusik pikiranku, betapa “senyapnya” kejadian sehingga tidak seorang pun mendengar apa-apa yang terjadi di kamar korban.

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Padahal, di lantai dua ada sedikitnya 10 kamar, yang kalau seseorang menaiki anak tangga, maka orang yang berada di kamar-kamar itu, kemungkinan besar akan mendengar detak langkahnya. Tidak adakah sama

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

sekali variabel “confrontation with victim” atau pelakunya lebih dari satu orang? Bukan Buku Agama Bukan Resep Masakan. Melainkan buku yang menemani Anda menyedap minuman hangat di kala hujan atau saat terjebak

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

macet di perjalanan. Atau mungkin menjadi kawan setelah Anda beraktivitas seharian. Sepilihan tulisan dan puisi di buku ini mengajak Anda sejenak merenungkan banyak kejadian di negeri ini, menumbuhkan lagi

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

empati yang nyaris mati,
menimbang pikiran sekaligus
mendengar suara hati paling
sunyi, melangitkan syukur kepada
Tuhan, juga memulangkan rindu
pada orang-orang tersayang.
Selamat membaca! Selling points:

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

• Sejumpt Pesan dari Jalanan •
Bubarkan KPK! • Aku Takut
Kehilanganmu • Dari Gaza hingga
Lombok • Menunggu Kelu, dll.
Penduduk desa Afghan setiap hari
memandang ke ""luar negeri""
yang hanya selebar sungai

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

jauhnya. Memandangi mobil-mobil melintas, tanpa pernah menikmati rasanya duduk dalam mobil. Mereka memandangi rumah-rumah cantik bak vila, sementara tinggal di dalam ruangan kumuh remang-remang yang terbuat dari

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

batu dan lempung. Mereka memandangi gadis-gadis bercelana jins tertawa riang, sementara kaum perempuan mereka sendiri buta huruf dan tak bebas bepergian. Negeri seberang begitu indah, namun hanya

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

fantasi. Fantasi yang sama membawa Agustinus Wibowo bertualang ke negeri-negeri Asia Tengah yang misterius. Tajikistan. Kirgizstan. Kazakhstan. Uzbekistan. Turkmenistan. Negeri-negeri yang namanya semua

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

berakhiran ""Stan"". Perjalanan ini bukan hanya mengajak Anda mendaki gunung salju, menapaki padang rumput, menyerapi kemegahan khazanah tradisi dan kemilau peradaban Jalan Sutra, ataupun bernostalgia dengan

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

simbol-simbol komunisme Uni Soviet, tetapi juga menguak misteri tentang takdir manusia yang terpisah dalam kotak-kotak garis batas.

Ketika konsentrasi kepemilikan media meningkat, senjakala media

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

cetak hampir tiba, tsunami hoax dan berita palsu muncul, gejala ketidakpercayaan terhadap media arus utama membesar, jurnalisme sedang berada dalam episode-episode menegangkan. Di buku ini, Rusdi Mathari membaca

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

situasi tersebut dan mengajukan
berbagai refleksi serta kritik.

kisah reintegrasi damai dari
lapangan

The Divergent Nation of Indonesia
Jurnalisme sastra

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Santri Kaliwates

Ashadi Siregar - Penjaga Akal

Sehat dari Kampus Biru

panduan untuk peliputan konflik
di Aceh

Agama saya adalah jurnalisme Kanisius

A critical guide in an age when the line

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

between citizen and journalist is becoming increasingly unclear.

Buku Masyarakat dan Teks Media ini ditulis sebagai upaya penyadaran pada masyarakat untuk menghadapi teks media. Tulisan ini sekaligus menuntut masyarakat dapat melakukan refleksi atas praktik hariannya. Pada akhirnya, masyarakat

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

dapat menyuarakan tindakan komunikasinya dan menempatkannya sebagai kelompok yang memiliki kekuatan untuk melawan dominasi media yang hadir pada kehidupan mereka.

Mediating the Message, 2/e demonstrates the many ways in which a wide variety of forces including media owners, advertisers,

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

audiences, politicians, interest groups, and journalist" personal attitudes affect mass media content.

*Bukan Buku Agama, Bukan Resep Masakan
Wars Within*

Jurnalisme dan Politik di Indonesia

*A Social History of an Indonesian People
antologi liputan mendalam dan memikat*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Law and Legality in China

The Testament of a China-Watcher

Christianity in Asia explores the history, development, and current state of Christianity across the world's largest and most populous continent. Offers detailed coverage of the growth

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

***of Christianity within South Asia;
among the thousands of islands
comprising Southeast Asia; and
across countries whose Christian
origins were historically linked,
including Vietnam, Thailand,
China, Hong Kong, Taiwan,
Japan, and Korea Brings together***

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

a truly international team of contributors, many of whom are natives of the countries they are writing about Considers the Middle Eastern countries whose Christian roots are deepest, yet have turbulent histories and uncertain futures Explores the

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

ways in which Christians in Asian countries have received and transformed Christianity into their local or indigenous religion Shows Christianity to be a vibrant contemporary movement in many Asian countries, despite its comparatively minority status in

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

these regions

"Satu hal saja, barangkali, dapat saya kemukakan mengenai manfaat peliputan penyidikan (investigasi reporting): banyak pemberitaan yang dapat diselamatkan dari tuntunan hokum anggota masyarakat, yang

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

***mereka nama baiknya
dicemarkan atau dirugikan oleh
pemberitaan itu, jika para
wartawan lebih dahulu
melakukan penyelidikan sebelum
menurunkan berita yang
mengandung sangkaan,
prasangka atau tuduhan" -***

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Atmakusumah, Ketua Dewan Pers, Wartawan Senior dan Mantan Wartawan Indonesia Raya "Jurnalisme investigasi merupakan satu bidang garapan pers Indonesia yang kini tengah diuji-coba. Melalui investigasi, pers kini mulai melaporkan hal-

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

hal yang sengaja disembunyikan dari amanat masyarakat. Pers diminta untuk mencari fakta-faktanya. Riset menjadi alat penting pers untuk mempertanggungjawabkan penyelidikannya. Sebab, dalam pelaporan investigasi, pelbagai

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

pihak dapat menuntut media karena, antara lain, pencemaran nama baik (libel). Buku ini memaparkan bagaimana kegiatan investigasi media itu memiliki banyak aturan yang mesti diikuti." DR. Deddy Mulyana, Pengamat Media, Penulis buku-

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

buku Ilmu Komunikasi, dan Pengajar Ilmu Komunikasi " investigasi membutuhkan wartawan khusus. Tak semua wartawan bisa melakukan investigasi Tapi suka tak suka, wartawan yang bisa bikin investigasi, memang punya

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

kemampuan khusus. Mereka lebih gigih, mereka lebih tak mudah menyerah, lebih biasa bekerja dalam diam, daya tembusnya lebih tinggi, punya kemampuan khusus misalnya akuntansi forensic, mobilitasnya lebih tinggi, kerjanya luar biasa

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

***lebih keras, kebanyakan
bujangan sehingga punya waktu
banyak, dan punya nasib baik
(good luck)" - Andreas Harsono,
Penanggung Jawab Majalah
Pantau (ISAI); dan anggota
Investigative Reporters and
Editors Inc. (IRE)***

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

In July 1997, twenty-five of America's most influential journalists sat down to try and discover what had happened to their profession in the years between Watergate and Whitewater. What they knew was that the public no longer trusted

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

the press as it once had. They were keenly aware of the pressures that advertisers and new technologies were putting on newsrooms around the country. But, more than anything, they were aware that readers, listeners, and viewers – the

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

people who use the news — were turning away from it in droves. There were many reasons for the public's growing lack of trust. On television, there were the ads that looked like news shows and programs that presented gossip and press releases as if they were

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

news. There were the "docudramas," television movies that were an uneasy blend of fact and fiction and which purported to show viewers how events had "really" happened. At newspapers and magazines, celebrity was replacing news, newsroom

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

budgets were being slashed, and editors were pushing journalists for more "edge" and "attitude" in place of reporting. And, on the radio, powerful talk personalities led their listeners from sensation to sensation, from fact to fantasy, while deriding traditional

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

journalism. Fact was blending with fiction, news with entertainment, journalism with rumor. Calling themselves the Committee of Concerned Journalists, the twenty-five determined to find how the news had found itself in this state.

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Drawn from the committee's years of intensive research, dozens of surveys of readers, listeners, viewers, editors, and journalists, and more than one hundred intensive interviews with journalists and editors, The Elements of Journalism is the

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

first book ever to spell out – both for those who create and those who consume the news – the principles and responsibilities of journalism. Written by Bill Kovach and Tom Rosenstiel, two of the nation's preeminent press critics, this is one of the most

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

provocative books about the role of information in society in more than a generation and one of the most important ever written about news. By offering in turn each of the principles that should govern reporting, Kovach and Rosenstiel show how some of the

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

most common conceptions about the press, such as neutrality, fairness, and balance, are actually modern misconceptions. They also spell out how the news should be gathered, written, and reported even as they demonstrate why the First

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Amendment is on the brink of becoming a commercial right rather than something any American citizen can enjoy. The Elements of Journalism is already igniting a national dialogue on issues vital to us all. This book will be the starting point for

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

discussions by journalists and members of the public about the nature of journalism and the access that we all enjoy to information for years to come.
NEW YORK TIMES BESTSELLER
• This on-point guide to growing up by Instagram sensation Mari

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Andrew features “achingly vulnerable and completely relatable watercolor illustrations about relationships, heartbreak and the struggles of urban life” (The Washington Post). In the journey toward adulthood, it is easy to find yourself treading the

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

path of those who came before you; the path often appears straight and narrow, with a few bumps in the road and a little scenery to keep you inspired. But what if you don't want to walk a worn path? What if you want to wander? What if there is no map

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

***to guide you through the detours
life throws your way? From
creating a home in a new city to
understanding the link between a
good hair dryer and good self-
esteem to dealing with the depths
of heartache and loss, these tales
of the twentysomething***

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

document a road less traveled—a road that sometimes is just the way you're meant to go. Praise for Am I There Yet? "Equal parts memoir and illustrated guidebook, it chronicles Andrew's journey through adulthood as she navigates love and heartbreak,

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

professional indecision and success, and personal struggles.”—Refinery29 “Using her artistic skills to illustrate thought-provoking essays, Andrew inspires readers to take the path less traveled in life.”—CNN “The illustrations . . .

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

are often packed with truths about dating, self-care, careers, and all the secret thoughts you never say out loud.”—Elle “This uplifting book is filled with essays and illustrations that will fill you with so much hope as you move forward with any big life

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

change.”—Bustle “Her illustrations will resonate with anyone who has ever had a crush, went on a date, or felt the sting of heartbreak.”—The Independent Masyarakat dan Teks Media Corporate Social Responsibility: Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis

File Type PDF Agama Saya
Adalah Jurnalisme

***Heterogeneous Imaginings in
Jakarta, Kupang, and Banda Aceh
Jurnalisme Sastrawi
Membangun Nalar Kritis atas
Hegemoni Media
Ethnic and Religious Violence in
Post-Suharto Indonesia
Tatakelola Jurnalisme Politik***

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Perkembangan dan dinamika pascareformasi dalam konteks politik, demokrasi, dan budaya merupakan topik yang memperoleh perhatian tersendiri, khususnya dalam bidang komunikasi, politik,

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

dan sosiologi. Kesadaran kita sebagai individu, masyarakat, dan warga negara tidak lepas dari pengaruh media.

Perkembangan teknologi dan beragamnya informasi, turut membentuk dan mewarnai

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

berbagai relasi sosiokultural dan politik. Media kian lekat dengan kehidupan, bahkan turut terlibat dalam internalisasi nilai-nilai di masyarakat. Buku ini diharapkan menjadi salah satu

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

**referensi bagi peneliti,
akademisi, mahasiswa, dan
masyarakat umum yang
menaruh minat dalam
mengkaji tentang keterkaitan
antara media, kebudayaan,
dan demokrasi.**

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Buku ini bertujuan mengangkat isu tentang Jurnalisme di era digital. Buku diterbitkan atas dasar pemikiran bahwa perkembangan internet yang begitu cepat telah membawa

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

perubahan dalam segala segi kehidupan masyarakat termasuk dunia jurnalisme. Sekarang dalam dunia jurnalisme menjadi kabur siapa wartawan dan siapa khalayak, siapa yang membuat

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

**berita dan siapa pembaca
berita. Dengan tersedia
platform murah, mudah, dan
cepat dengan banyak muncul
media sosial yang beragam,
seakan-akan membuatkan
sesiapa saja sudah menjadi**

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

wartawan, dan dapat menulis berita tanpa melalui proses gatekeeping yang ketat dengan mengabaikan ruang redaksi. Dampaknya adalah banyak muncul berita bombastis, sadis, fake news,

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

**dan berita bernuansa fitnah
begitu berleluasa. Hal yang
dapat memperburuk lagi
adalah ketika perhatian
pemilik media antara
persaingan bisnis dan
tanggung jawab berita yang**

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

dihasilkan terhadap masyarakat. Di era digital, terkadang lebih banyak media yang lebih mengutamakan kecepatan berita daripada kualitas berita. Padahal fungsi utama media, di samping

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

berfungsi sebagai media informasi tapi ia berfungsi sebagai media edukasi terhadap masyarakat. Bermakna pers mempunyai peranan besar dalam membimbing masyarakat

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

**kepada perubahan sesuai
dengan cita-cita pembangunan
sesuatu bangsa. diharapkan
keberadaan buku ini dapat
memperkaya khazanah
keilmuan yang luas terkait
Etika dan Bisnis dalam**

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Jurnalisme. Keberadaan buku ini tak layak dilewatkan baik oleh kalangan akademisi, praktisi, politisi atau siapapun yang mau dengan rendah hati untuk belajar mengenai Etika dan Bisnis dalam Jurnalisme.

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

On God and Other Unfinished Things is a poetry collection and also “scraps of thought” from Goenawan Mohamad. A word “scraps” is apt for the task at hand because this is hardly a full script. Each of its

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

parts was written with something close to brevity a cut or a remnant of sorts of a larger piece, or notes taken while traveling. All 99 of these “scraps” can be read sometimes as parts that

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

**support or refute one another,
and at other times as pieces
that stand on their own. All
were written in times when
God seemed to be irrefutable
and Religion & Spirituality
gained ever more currency in**

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

the lives of many: dispensing strength and illuminating the path ahead, but times which were at the same time threatening.

Hadirnya buku ini sebenarnya bertujuan untuk makin

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

**menggairahkan CSR dengan
timbulnya kesadaran dari
kalangan korporasi. Dan tentu
saja masyarakat di luar
korporasi makin memahami
apa itu CSR, dengan begitu
masyarakat dapat berperan**

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

serta mendorong kalangan korporasi yang belum memiliki kesadaran yang memadai terkait CSR. Dengan membaca buku ini, kita akan menjadi tahu bahwa CSR bukan lagi sekadar filantropi atau

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

**pengembangan masyarakat.
CSR—sekali lagi karena
kelakuan mayoritas bisnis di
masa lalu dan sekarang—kini
didefinisikan dengan ketat
sebagai manajemen dampak
untuk mencapai tujuan**

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

**pembangunan berkelanjutan,
dan cakupannya merentang
dari tata kelola, HAM,
ketenagakerjaan, lingkungan,
praktik operasi yang adil, isu
konsumen dan pengembangan
serta pelibatan masyarakat.**

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Mungkin yang juga penting dilihat sebagai peran buku ini adalah penyiapan pengetahuan bagi para pembaca yang ingin menapaki jalan menanjak soal CSR berikutnya. Buku ini bisa

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

**menjadi pengantar untuk
melihat bagaimana bisnis yang
tadinya tercela di mata banyak
pemangku kepentingan akan
berubah menjadi bisnis yang
mulia di masa mendatang.
The Loop-de-loop, Zigzagging**

File Type PDF Agama Saya
Adalah Jurnalisme

**Journey to Adulthood
Modern Drama of Indonesia
Meretas jurnalisme damai di
Aceh
Jurnalisme Televisi Indonesia
Agama saya adalah jurnalisme
What Newspeople Should**

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Know and the Public Should Expect

Mediating the Message

Pepatah boleh saja mengatakan, "Life begins at forty!"; tetapi bagi 33 penulis buku ini, "Hidup itu berawal dari Jember!" Anak-anak belia yang datang dari berbagai sudut Jawa Timur dan

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Jawa Tengah ini datang ke Jember kebanyakan dengan rasa minder. Meski mereka bangga menjadi salah satu yang terpilih dan menyingkirkan ratusan siswa terbaik dalam tahap seleksi, kebanyakan melihat dirinya tidak lebih baik dari teman-teman seangkatannya. Di tempat yang

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

berbahasa Inggris adalah wajib, kebanyakan hanya bisa membunyikan sepatah dua patah kalimat. Di tempat yang membaca teks Arab adalah satu-satunya cara untuk mengakses pelajaran pokok, kebanyakan hanya mengerti nahw dan sharf dari pelajaran Bahasa Arab tingkat

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Tsanawiyah. MAPK Jember kemudian mengubah keadaan itu. Guru yang baik, asrama yang kondusif, sarana yang memadai, dan lingkungan yang kompetitif, mendorong perubahan yang cepat pada para 'santrinya'. Hampir semua alumni MAPK Jember yang menyumbang tulisan di buku ini

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

sepakat: apa yang mereka capai hari ini, dari Jember mereka dapatkan modalnya. Karenanya, buku ini tidak hanya bercerita tentang MAPK Jember. Ditulis dengan narasi personal para penulisnya, bab demi babnya memuat kisah-kisah inspiratif. Ada kisah tentang ritual mandi tengah

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

malam agar lulus tes MAPK, ada kisah tentang menjual radio kesayangan untuk modal datang ke Jember, ada cerita tentang 'ke-akal-an' dan kenakalan selama di asrama, ada pula kisah tentang para guru MAPK. Kisah-kisah unik ini saling melengkapi karena ditulis oleh alumni dari

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

berbagai angkatan dalam rentang satu dekade, dari angkatan pertama sampai dengan angkatan kesembilan. Jika Anda mengenal salah satu atau beberapa penulis buku ini telah menjadi kiai yang produktif menulis kitab, rektor di perguruan tinggi ternama, peneliti kawakan, dosen

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

kesayangan, wartawan senior yang bolak-balik tampil di TV, pegawai kementerian, komisioner KPU atau Bawaslu, tokoh lokal dan nasional, atau orang baik yang Anda kenal dekat, maka Anda perlu membaca buku 'mini otobiografi' mereka ini. Satu jilid, 33 tokoh, seribu inspirasi!

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Role of press and media coverage in dealing with social conflicts reconciliation in Aceh.

Issue of journalism in Indonesia since the fall of Suharto.

This book explores how Indonesia is imagined differently by young people in the three cities of Jakarta, Kupang

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

and Banda Aceh. Throughout the course of Indonesia's colonial and postcolonial history, Jakarta, the capital, has always occupied a central position, while Kupang in East Nusa Tenggara and Banda Aceh in Nanggroe Aceh Darussalam are located at the peripheries. The book

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

analyses the convergences and divergences in how the country is perceived from these different vantage points, and the implications for Indonesia, also providing a new perspective to the classic and contemporary theories of the nation. By examining the heterogeneity of the

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

imaginings of the nation 'from below', it moves away from the tendency to focus on the homogeneity of the nation, found in the classic theories such as Anderson's and Gellner's, as well as in more recent theories on every day and banal nationalism. Using the tenets of standpoint theory

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

and Laclau and Mouffe's theory of hegemony, the nation is acknowledged as an empty signifier that means different things depending on the positionality of the perceiving subject. The work appeals to scholars of nation studies and Asian and Indonesian studies, as well those

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

interested in the empirical grounding of
poststructuralist theories.

Blur

Berdamai dengan Kanker

Tana Toraja

Professional Journalism

Jurnalisme Investigasi

Biografi Kritis Mochtar Lubis

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

(1922-2004) sebagai Pemimpin
Redaksi dan Pengarang
34 Prinsip Etis Jurnalisme Lingkungan
*e would like to welcome
you to the ASIAN
CONFERENCE ON HUMANITIES,
INDUSTRY, AND TECHNOLOGY*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*FOR SOCIETY hosted by, Dr
Soetomo University on 30 -
31 July 2019 at Dr Soetomo
University, Surabaya, East
Java, Indonesia. The
conference aims to provide
all researchers with the*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*opportunity to share their
research in the areas of
Social Science, Industry,
& Technology to the
International community.
This Conference accepts
all paper related to*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*Humanities, Industrial
Revolution, Applied
Technology and Engineering
for Sustainable Society
and our Objectives is to
promote an exchange of
research ideas and*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*knowledge among local and
international researchers
and also to provide a
platform for research
collaborations among local
and international
researchers and*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*institutions of higher
learning.*

*New media, bukan saja
terminologi yang pelik,
tapi juga mengecoh akal
sehat. Rambah peran new
media yang bisa menyentuh*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

berbagai lapisan masyarakat, amat membantu warga yang butuh informasi terbaru. Namun demikian, karena begitu banyaknya informasi di dalamnya, ternyata berkonsekuensi

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*pada memburamnya makna
kebenaran. Terlebih saat
sebuah informasi dan
institusi media bersanding
dengan kepentingan pasar,
juga kemasan informasi
yang sensasional bahkan*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*bombastis. Akibatnya,
risalah “apa” dan “dimana”
kebenaran dalam new media,
menjadi sangat samar.
Sementara itu,
mencanggihnya teknologi
komunikasi telah membuka*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

jalan lebar bagi informasi dalam new media. Ibarat sebuah persimpangan besar, lalu lalang informasi di dalamnya amat padat. Muatan informasi yang disajikan juga tidak kalah

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*seru dengan sajian
informasi media mainstream
konvensional. Mulai
fenomena bencana,
peristiwa politik, dan
konflik, banyak yang
menjadi berita utama.*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Salah satu fenomena yang menarik perhatian adalah pemberitaan konflik Cikeusik yang banyak dibicarakan sejumlah kalangan. Fenomena konflik tersebut menjadi penting

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*dicermati secara
komprehensif menimbang
peristiwanya telah menjadi
materi utama pemberitaan
media. Dengan kata lain,
peristiwa konflik itu
telah menjadi komoditas*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*utama pemberitaan yang
dimunculkan secara
intensif. Tatkala konflik
Cikeusik terjadi, nyaris
semua media
memberitakannya.
Perkaranya adalah*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

bagaimana konstruksi pemberitaan mengenai moral agresor dan korban konfliknya? Adakah ideologi tertentu di baliknya? Lalu bagaimana model pemberitaan yang

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*spesifik dari konflik
tersebut? Kemudian
implikasi apa dapat yang
muncul, mengingat
intensifnya berita-berita
tentang konflik Cikeusik,
terutama ketika*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

disampaikan melalui new media? Buku ini mencoba menjawab beberapa pertanyaan mendasar tersebut.

For the twenty three years prior to its banning on

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

June 21 1994, Tempo magazine was Indonesia's most important news weekly, and its editor in chief one of Indonesias's leading poets and intellectuals. This book

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

tells the story of the paper, its staff and many supporters, and of its relations with political movements.

"Negara Indonesia adalah negara hukum." Begitu

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*bunyi Pasal 1 Ayat 3
Undang-Undang Dasar 1945,
perubahan ketiga. Melalui
pasal ini menjadi jelas
bahwa Indonesia bukan
negara Islam. Dalam
keadaan begini, muncul*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*pertanyaan mendasar, di
mana posisi wartawan
muslim di Indonesia?
Dengan mematuhi Indonesia
sebagai negara hukum,
apakah wartawan muslim
harus melarikan dirinya*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

dan terasing dari syariat Islam? Sebaliknya, apakah aturan hukum positif yang berlaku di Indonesia justru mengembuskan napas harapan baru ke dalam akhlak wartawan muslim?

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Membayangkan wartawan muslim harus menjalani kehidupan profesionalnya yang bernilai, yang tercipta sebagai anugerah, pertanyaan-pertanyaan itu harus dijawab. Tak bisa

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

dihindari, jawabannya berkaitan dengan kepatuhan mereka terhadap syariat Islam dan aturan profesionalisme wartawan yang universal. Buku ini menyajikan jawaban itu.

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*Dalam merumuskannya,
tercermin pengakuan
terhadap syariat Islam dan
aturan profesionalisme
wartawan universal sebagai
sumber perbaikan akhlak
wartawan muslim. Mengingat*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

kupasannya yang luas, buku ini sangat berguna bagi wartawan muslim. Mereka akan dipandu untuk menjalani tugas profesicinalnya berdasarkan syariat Islam

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

dan aturan profesionalisme wartawan yang universal. Buku ini sangat bermanfaat pula bagi peneliti kewartawanan. Mereka akan dibimbing menjadi peneliti kewartawanan menggunakan

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

pendekatan irfani. Buku ini sangat berguna bagi mahasiswa yang sedang menekuni jurnalisme. Mereka bisa melihat bagaimana menyelaraskan' aturan profesionalisme

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*wartawan muslim dengan
ayat-ayat suci Al-Qur'an
demi memperbaiki akhlak
wartawan muslim. Buku ini
bahkan sangat bermanfaat
pula bagi pengamat
jurnalisme. Isinya*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*memberikan kerangka
praktis yang menggerakkan
wartawan muslim ke arah
kesempurnaan.*

*Karena Jurnalisme Bukan
Monopoli Wartawan
Dinamika dan Tantangannya*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*di Indonesia Kontemporer
Ketika Jurnalisme*

*Dibungkam Sastra Harus
Bicara*

Book Series Jurnalisme

Kontemporer: Etika dan

Bisnis dalam Jurnalisme

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*Garis Batas - cover baru
Journalism and Politics in
Indonesia*

*Resolusi konflik melalui
jurnalisme damai*

*JURNALISME LINGKUNGAN,
meskipun diakui sebagai*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

“spesialisasi” baru, tetaplah jurnalisme yang mesti bertolak dari etika baku di dalam jurnalistik. Jurnalisme lingkungan dapat dilihat sebagai usaha menyampaikan seruan kepada semua pihak untuk berpartisipasi dalam penyelamatan

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

lingkungan hidup. Pers harus memiliki sikap yang jelas terhadap persoalan lingkungan hidup, yang hampir selalu berbenturan dengan kepentingan ekonomi dan kepentingan politik. Apa saja prinsip etis yang perlu diketahui

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*oleh jurnalis lingkungan hidup?
Buku panduan praktis ini
menjawabnya. Harus diakui,
gagasan tentang pelestarian
lingkungan hidup berkelanjutan
acapkali berbenturan dengan
kepentingan publik yang lain:*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

keadilan ekonomi, pembangunan infrastruktur publik, penciptaan lapangan kerja, dan lain-lain.

Wartawan harus bersikap bijak, etis, dan hati-hati dalam hal ini. Buku ini secara memadai, praktis, dan ilustratif memberikan panduan etis

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*untuk wartawan dalam menghadapi
dilema tersebut. -- Bagir Manan,
Ketua Dewan Pers 2013-2016
Berpengalaman menangani
beragam kasus pers, penulis bukan
hanya membahas teori etika
jurnalistik, namun juga*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

penerapannya pada kasus-kasus yang nyata. Dengan gaya penyajian yang rinci, jelas, dan memberikan jalan keluar, buku ini layak menjadi panduan bagi semua jurnalis, khususnya yang meliput isu-isu lingkungan. -- Suwarjono,

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*Sekretaris Jenderal Aliansi Jurnalis
Independen (AJI) Sedikit jurnalis
yang berusaha agar karyanya
mampu mewujudkan perubahan.
Dan itu hanya dilakukan oleh
jurnalis yang menjunjung etika.
Dalam konteks itulah buku ini*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

sangat bermanfaat sebagai seruan kepada semua jurnalis untuk selalu menjunjung etika jurnalistik, khususnya untuk jurnalis lingkungan hidup. -- Yadi Hendriyana, Ketua Umum Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI)

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

There are not many books in India that can serve as a useful textbook to the students and guides to the practising journalist. It is this lacuna that M.V. Kamath, one of the most prominent Indian Journalists, has tried to fill. This is a book on

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Indian journalism for Indian journalists, citing examples of Indian writers, Kamath quotes profusely from the writings of Indian editors to illustrate his ideas which considerably adds to the relevance of his work.

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Buku ini merupakan kumpulan komentar terhadap seorang dosen di Universitas Gadjah Mada bernama Ashadi Siregar. Buku ini diterbitkan sebagai tanda ucapan syukur purnatugas Ashadi sebagai pengajar di Jurusan Komunikasi, Fakultas Ilmu

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*Sosial dan Politik UGM pada 2010.
Ashadi Siregar ialah dosen UGM
(Universitas Gadjah Mada),
Yogyakarta, yang terkenal lewat
karya novel (yang kemudian
menjadi film) berjudul Cintaku di
Kampus Biru pada dasawarsa*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

1970-an. Novel ini kemudian menjadi awal julukan kampus UGM sebagai "kampus biru". Novel itu, bersama Kugapai Cintamu dan Terminal Cinta kemudian menjadi tonggak sastra Indonesia pada periode 1970-an. Mereka yang

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*menyumbang tulisan mengenai
Ashadi adalah: - Agus Sudibyo -
Amarzan Loebis - Amir Effendi
Siregar - Ana Nadhya Abrar - Arif
Afandi - Bakdi Soemanto - Budhy K.
Zaman - Budiman Tanuredjo - Butet
Kartarejasa - Daniel Dhakidae -*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*Dodi Ambardi - Emha Ainun Najib -
Fitri Putjuk - Garin Nugroho -
Goenawan Mohamad - Hotman M.
Siahaan - Ignatius Haryanto - Imam
Yudotomo - J Anto - Jacob Oetama -
Maria Hartiningsih - Masmimar
Mangiang - Mohtar Masoed - Musa*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*Asy'arie - Oka Kusumayudha - Rizal
Mallarangeng - Rondang Pasaribu -
Rustam Fachri Mandayun -
Saur_Hutabarat -
Siti_Musdah_Mulia -
Slamet_Riyadi_Sabrawi - Soehadi
Soekarno - St Sularto - Veven_Sp.*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Wardhana - Zulkifly Lubis
Krisis di Indonesia tak kunjung berkesudahan. Namun, lebih baik menyalakan lilin ketimbang mengutuk kegelapan, bergerak melakukan sesuatu. Jika ditanya apa yang harus dilakukan, jawabannya

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

tentu berpulang kepada keahlian dan kecenderungan masing-masing. Gerakannya, karena itu, menjadi berkualitas dan berdaya ubah. Jika pertanyaan itu diajukan kepada Anies Rasyid Baswedan, ia akan menjawab tegas: dunia pendidikan.

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

“Membangun manusia adalah membangun bangsa,” katanya. Melalui dunia pendidikan, ia mencoba melunasi salah satu dari empat janji kemerdekaan: mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Ia berhasil menarik

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

minat ribuan pemuda terbaik bangsa ini untuk mengajar di pelosok-pelosok daerah. Tapi, bagaimana jalan yang ia tempuh untuk mencapai posisi saat ini? Terjalkah atau malah mulus-mulus saja? " Biografi ini menggambarkan

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

sosok Anies Baswedan sebagai seorang bocah, pegiat, intelektual publik, tokoh nasional dan internasional. Juga sebagai pendidik. Menggunakan teknik penulisan jurnalisme sastrawi, membaca buku ini kita seperti

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*membaca novel. Diterbitkan oleh
penerbit Serambi Ilmu Semesta"
(Serambi Group) -Serambi Ilmu
Semesta-*

*Proceedings of the 1st Asian
Conference on Humanities,
Industry, and Technology for*

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

*Society, ACHITS 2019, 30-31 July
2019, Surabaya, Indonesia*

*Media, Kebudayaan, dan Demokrasi
A Critical Biography of Mochtar
Lubis (1922-2004) as Editor and
Author*

Theories of Influences on Mass
Page 164/189

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Media Content

Christianities in Asia

The Elements of Journalism

*Mediating Islam (Indonesian
Edition)*

Penyakit kanker kanker ibarat monster
yang membuat siapa pun yang mendengar

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

namanya bergidik ngeri dan siapa pun yang bertemu dengannya ingin melarikan diri sejauh mungkin. Tapi tahukah Anda bahwa sel kanker sebetulnya berupa sel mikrotumor tak berbahaya, yang terdapat dalam tubuh setiap orang? Sehingga sejatinya ia adalah bagian dari tubuh kita sendiri. Ketika sel kanker akhirnya

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

tumbuh dan berkembang menjadi penyakit, maka hal pertama yang sebaiknya kita lakukan adalah menerima kehadirannya, sembari berupaya menenangkannya agar ia kembali pada sifat asalnya yang tak berbahaya. Pikiran yang tenang dan hati yang damai merupakan kunci untuk bisa

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

menenangkan sel-sel kanker. Pengobatan kanker kerap hanya berfokus pada aspek fisik dan melupakan aspek pikiran dan hati yang justru menjadi fondasi bagi upaya penanganan kanker.

Fr Laszlo Ladany, SJ, published only one book in his lifetime (The Communist Party of China and Marxism, 1921-1985: A Self-

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Portrait), but became widely known and respected as the doyen of 'China-watchers' through his editorship of China News Analysis in Hong Kong in 1953-82. On his death in 1990 he left this survey, simply expressed but revealing on every page the depth of his knowledge of the Chinese people and of Chinese and comparative

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

legal history, one of his own earlier special subjects of study. His ultimate concern is to illustrate the antipathy of Mao Tse-tung to law, even in a form renewed according to Marxist doctrine, and to age-old customary Chinese concepts of acceptable behaviour: this created a mental and spiritual void in a whole generation of

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Chinese with possibly irreversible and certainly unpredictable consequences. The book is a deeply thought-provoking introduction to the study of Chinese history, politics and culture. Two distinguished German sinologists, Professor Jurgen Domes and Dr Marie-Luise Nath, have, between them, edited

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

the work and provided short opening and concluding sections.

"Buku ini berisi tinjauan mengenai jurnalisme televisi dan prakteknya di Indonesia. Ditulis oleh orang dalam yang merupakan pelaku utama dan sejumlah tokoh nasional yang kredibel. Sangat beragam, kaya perspektif, dan visioner.

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Buku ini juga memuat pengetahuan, keterampilan, kiat, dan sejumlah rahasia bermanfaat menjadi jurnalis hingga membuat dokumenter dan talk show televisi yang baik. Lengkap dengan contoh. Ditulis dengan gaya khas IJTI yang pop dan santai. Santun dan berbobot. Saya mengucapkan selamat atas

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

terbitnya buku “ Jurnalisme Televisi Indone-sia, Tinjauan Luar Dalam ” ini. Selain menjadi panduan para jurnalis televisi, buku ini lebih segar karena memuat pandangan dan harapan orang orang yang bersentuhan dengan praktik jurnalistik televisi. Setidak-tidaknya, dengan mem-baca buku ini, kita bisa

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

mengetahui lebih jauh dan lebih rinci seperti apa dan bagaimana “ sepak terjang ” para jurnalis televisi Indonesia untuk menjadi sang pencerah. —Mahfud MD, Ketua Mahkamah Konstitusi IJTI organisasi yang mempunyai reputasi baik dan membanggakan. Buku ini menjelaskan mengapa IJTI dapat

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

mencapai tingkat tersebut dan bagaimana dunia profesional jurnalistik televisi itu sesungguhnya. Sangat bermanfaat. Saya menyatakan selamat.—Bagir Manan, Ketua Dewan Pers"

“ Memang belum banyak penelitian yang memperhatikan bahwa media pers di Indonesia sudah mengabaikan tata kelola

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

jurnalisme politik. Namun, abai terhadap tata kelola jurnalisme politik bisa terjadi kalau media pers dan wartawannya tidak waspada terhadap tujuan media pers dalam menyiarkan berita politik. Maka, buku ini ingin mengingatkan beberapa kaidah yang perlu dipatuhi wartawan agar tidak mengabaikan tata kelola jurnalisme

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

politik. Buku ini juga ingin mengingatkan banyak orang, terutama praktisi dan pengamat jurnalisme, sesungguhnya tata kelola jurnalisme politik juga merupakan alat untuk melaporkan kebenaran, bukan alat untuk menjatuhkan seorang politisi. ” Ana Nadhya Abrar menekankan perlunya media pers dan wartawannya

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

mengevaluasi tata kelola jurnalisme politik masing-masing. Dia mengajak wartawan agar mendidik diri sendiri untuk melakukan tata kelola jurnalisme politik yang baik dan benar. Ajakan ini seperti memperoleh momentum, terutama karena media pers seolah-olah ikut memengaruhi eskalasi perseteruan antara Komisi

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Kepolisian Republik Indonesia (Polri) 2015. Media pers seakan-akan terlibat dalam meramalkan kegaduhan politik akibat perseteruan KPK dan Polri 2015. Lebih dari itu, media pers seolah-olah membiarkan saja rumor sebagai trik dalam politik. Padahal, rumor, seperti disebut

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Seno Gumira Ajidarma, merupakan “ wacana tak resmi dan tak bersumber, yang berkembang beberapa tahap dalam sistem komunikasi ” . Mengelola jurnalisme politik bermakna menjadikan proses jurnalisme politik berorientasi pada penyediaan informasi politik yang menjadikan khalayak punya pilihan-

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

pilihan politik yang rasional. Satu bab dalam buku ini, yakni Bab VII, membahas dua model tata kelola jurnalisme politik, sedangkan bab-bab lain mendiskusikan rasionalitas yang mendukung penjelasan yang terdapat di dalam bab tersebut. Dengan komposisi penjelasan seperti itu, harapannya sangat tegas: semoga buku ini

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

bisa menjadi pegangan bagi mereka yang sudah menjadi wartawan politik dan mereka yang sedang membangun kemampuan menulis berita politik.

On God and Unfinished Things (Ed. Bahasa Inggris)

SUSILA WARTAWAN MUSLIM

The Story of Tempo, an Independent

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Magazine in Soeharto's Indonesia
Konflik Agama dan Konstruksi New
Media

Melunasi Janji Kemerdekaan
Biografi Kritis Mochtar Lubis
(1922-2004) sebagai pemimpin
redaksi dan pengarang.

Tana Toraja is a highland region in

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

the Indonesian province of South Sulawesi, best known today for its exquisite Arabica coffee and as an exotic destination for cultural tourism. Toraja is a place, but more importantly, it is a people who have been shaped by location, and by selective absorption of and

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

resistance to cultural forces from the Islamic lowlands. This ambitious, multifaceted study traces the history of Tana Toraja over more than a century, from 1870, forty years before the Dutch took control of the highlands, to the 1990s. It shows how the people of

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

this area renegotiated their place in the province and in the Indonesian nation during times of major political change, and succeeded in avoiding ethnic and religious hostility of the sort that has recently plagued nearby Central Sulawesi and other parts of Eastern

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

Indonesia. Drawing from Dutch and Indonesian archives as well as extensive interviews, Terance Bigalke discusses a wide range of subjects, including trade (in coffee, slaves and arms), the missionary presence, colonial administration, modern education and the

File Type PDF Agama Saya Adalah Jurnalisme

development of ethnic
consciousness, religious change,
and the growth of political activity.